

SKRIPSI

**PENGARUH NPL DAN LDR TERHADAP
PROFITABILITY PERUSAHAAN PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2020
DENGAN CAR SEBAGAI MEDIASI**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : SILVIA CHANDRAWATI SUSONI BASRI

NPM : 125180499

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA AKUNTANSI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2021

HALAMAN JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH NPL DAN LDR TERHADAP
PROFITABILITY PERUSAHAAN PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2020
DENGAN CAR SEBAGAI MEDIASI**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : SILVIA CHANDRAWATI SUSONI BASRI

NPM : 125180499

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA AKUNTANSI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2021

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : SILVIA CHANDRAWATI SUSONI BASRI
NPM : 125180499
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *NPL* DAN *LDR* TERHADAP
PROFITABILITY PERUSAHAAN PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-
2020 DENGAN *CAR* SEBAGAI MEDIASI

Jakarta, 22 Desember 2021

Pembimbing,



(Elizabeth Sugiarto D., S.E., M.Si., Ak., CA.)

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : SILVIA CHANDRAWATI SUSONI BASRI
NIM : 125180499
PROGRAM STUDI : S1 AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH *NPL* DAN *LDR* TERHADAP *PROFITABILITY* PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2020 DENGAN
CAR SEBAGAI MEDIASI

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 13 Januari 2022 dan dinyatakan lulus dengan majelis penguji terdiri dari:

1. Ketua : Dr. Herlin Tundjung Setijaningsih, S.E., M.Si, Ak., CA.
2. Anggota : Elizabeth Sugiarto Dermawan, S.E., M.Si., Ak., CA.
Rini Tri Hastuti, S.E., M.Si., Ak.

Jakarta, 13 Januari 2022

Pembimbing



Elizabeth Sugiarto Dermawan, S.E., M.Si., Ak., CA.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *non-performing loan* dan *loan to deposit ratio* terhadap profitabilitas melalui *capital adequacy ratio* sebagai variabel mediasi. Profitabilitas menggunakan *return on asset* sebagai proksi. Teknik *purposive sampling* digunakan untuk memperoleh data dan data diolah dengan program *SPSS 17*. Penelitian menggunakan data 27 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020 dengan total 81 data pengamatan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan *sobel test* untuk uji mediasi. Hasil analisis data menemukan bahwa *non-performing loan* dan *loan to deposit ratio* berpengaruh tidak signifikan negatif terhadap *capital adequacy ratio*. *Non-performing loan* memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas, *loan to deposit ratio* memiliki pengaruh tidak signifikan positif terhadap profitabilitas dan *capital adequacy ratio* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil uji *sobel*, *capital adequacy ratio* tidak dapat memediasi pengaruh *non-performing loan* dan *loan to deposit ratio* terhadap profitabilitas.

Kata kunci : *Non-Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Profitabilitas (ROA)*

ABSTRACT

This study aims to obtain empirical evidence regarding the effect of non-performing loan and loan to deposit ratio on profitability through capital adequacy ratio as intervening variable. Profitability is proxied by return on asset. Purposive sampling technique is used to collect data and data are processed with SPSS 17. This study uses data from 27 banking companies listed on the Indonesian Stock Exchange from 2018-2020 with total 81 data. The analysis technique used is regression analysis and sobel test for mediation test. The result of data analysis found that non-performing loan and loan to deposit ratio have negative insignificant effect on capital adequacy ratio. Non-performing loan indicates it has a negative significant effect on profitability, loan to deposit ratio has a positive insignificant effect on profitability and capital adequacy ratio has a positive significant effect on profitability. Based on the result of sobel test, capital adequacy ratio cannot mediate the effect of non-performing loan and loan to deposit ratio on profitability.

Keywords: *Non-Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Profitability (ROA).*

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh *NPL* dan *LDR* terhadap *Profitability* Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020 dengan *CAR* sebagai Mediasi” dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Penulisan skripsi ini ditunjukkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada program studi Akuntansi Bisnis jenjang pendidikan Strata-1 di Universitas Tarumanagara.

Terselesaikannya penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu proses penyelesaian skripsi ini, yaitu kepada:

1. Bapak Dr. Sawidji Widiatmojo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.
2. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CA., CPMA., CPA (Aust)., CSRS. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.
3. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Kepala Program Studi S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk Menyusun skripsi ini
4. Ibu Elizabeth Sugiarto Dermawan, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia memberikan bimbingan, waktu, arahan, dan dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bimbingan dan ilmu serta pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.

6. Orang Tua dan saudara yang telah memberikan dukungan moril dan materil kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
7. Defianti Hermawan, Jessica Christin, Madeline Vania Wijanto, Jessica Lim, Benny Purnama, Gregorius Ken, dan Ahmad Fikri Taftazani Fauzan selaku teman-teman penulis yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Sherin Kusuma dan Yesi Dwitama selaku teman-teman satu bimbingan yang telah memberikan waktu, pikiran, dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman organisasi IMAKTA yang telah mengisi masa perkuliahan dan memberikan memori indah selama menempuh pendidikan di Universitas Tarumanagara.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun untuk memperbaiki dan menyempurnakan skripsi ini. Penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi semua pembaca.

Jakarta, 22 Desember 2021

Penulis,



Silvia Chandrawati Susoni Basri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL SKRIPSI	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah	6
3. Batasan Masalah.....	8
4. Rumusan Masalah	8
B. Tujuan dan Manfaat	9
1. Tujuan	9
2. Manfaat	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Gambaran Umum Teori	11
1. <i>Resource Based View Theory</i>	11
2. <i>Anticipated Income Theory</i>	11
B. Definisi Konseptual Variabel.....	12
1. <i>Profitability</i>	12
2. <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	13
3. <i>Non-Performing Loan (NPL)</i>	14
4. <i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	14
C. Kaitan Antara Variabel-Variabel	15
1. Kaitan <i>NPL</i> dengan <i>CAR</i>	15

2. Kaitan <i>LDR</i> dengan <i>CAR</i>	16
3. Kaitan <i>NPL</i> dengan <i>Profitability</i>	16
4. Kaitan <i>LDR</i> dengan <i>Profitability</i>	17
5. Kaitan <i>CAR</i> dengan <i>Profitability</i>	18
6. Kaitan <i>NPL</i> dengan <i>Profitability</i> melalui <i>CAR</i>	18
7. Kaitan <i>LDR</i> dengan <i>Profitability</i> melalui <i>CAR</i>	19
D. Penelitian Yang Relevan.....	19
E. Hipotesis	24
F. Kerangka Pemikiran.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Desain Penelitian	29
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel	29
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	30
1. Variabel Dependen.....	30
2. Variabel Mediasi	30
3. Variabel Independen	31
D. Analisis Data.....	32
1. Analisis Statistik Deskriptif	32
2. Analisis Regresi Linear Berganda.....	33
3. Uji Koefisien Determinasi Ganda (R^2)	33
4. Uji Statistik F	34
5. Uji Statistik t	34
6. Uji Sobel.....	34
E. Asumsi Analisis Data.....	35
1. Uji Normalitas	35
2. Uji Multikolinearitas	36
3. Uji Heteroskedastisitas.....	36
4. Uji Autokorelasi	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Deskripsi Subjek Penelitian	38
B. Deskripsi Objek Penelitian	39

C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	42
1. Uji Normalitas	42
2. Uji Multikolinearitas	44
3. Uji Heteroskedastisitas	45
4. Uji Autokorelasi	48
D. Hasil Analisis Data	49
1. Analisis Regresi Berganda	50
2. Uji Koefisien Determinasi Ganda (Uji R^2)	52
3. Uji F	53
4. Uji t.....	55
5. Uji Sobel.....	56
E. Pembahasan.....	57
1. Pengaruh <i>NPL</i> terhadap <i>CAR</i>	59
2. Pengaruh <i>LDR</i> terhadap <i>CAR</i>	60
3. Pengaruh <i>NPL</i> terhadap Profitability	61
4. Pengaruh <i>LDR</i> terhadap Profitability	62
5. Pengaruh <i>CAR</i> terhadap Profitability	62
6. Pengaruh <i>NPL</i> terhadap Profitability melalui <i>CAR</i>	63
7. Pengaruh <i>LDR</i> terhadap Profitability melalui <i>CAR</i>	64
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Keterbatasan dan Saran.....	68
1. Keterbatasan	68
2. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	73
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	86
HASIL TURNITIN.....	87
SURAT PERNYATAAN	88

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Ringkasan Operasionalisasi Variabel	32
Tabel 4. 1 Hasil Pemilihan Sampel.....	39
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	40
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas Model Regresi 1	43
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas Model Regresi 2	43
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas Model Regresi 1.....	44
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas Model Regresi 2.....	45
Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model Regresi 1	46
Tabel 4. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model Regresi 2	47
Tabel 4. 9 Hasil Uji Autokolerasi Model Regresi 1	48
Tabel 4. 10 Hasil Uji Autokolerasi Model Regresi 2	49
Tabel 4. 11 Analisis Regresi Model 1.....	50
Tabel 4. 12 Analisis Regresi Model 2.....	51
Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Regresi 1	52
Tabel 4. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Regresi 2	53
Tabel 4. 15 Hasil Uji F Model Regresi 1	54
Tabel 4. 16 Hasil Uji F Model Regresi 2.....	54
Tabel 4. 17 Hasil Uji Sobel.....	56
Tabel 4. 18 Rangkuman Hasil Penelitian.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	28
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Sampel Perusahaan	73
Lampiran 2. Rincian Data Variabel Bebas, Terikat, dan Mediasi	74
Lampiran 3. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	77
Lampiran 4. Hasil Uji Statistik Deskriptif	82
Lampiran 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi Ganda.....	82
Lampiran 6. Hasil Uji F	83
Lampiran 7. Hasil Uji t	83
Lampiran 8. Hasil Uji Sobel	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Kondisi perekonomian merupakan hal yang sangat penting pada suatu negara. Tujuan perekonomian adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup serta mensejahterahkan masyarakat. Kondisi perekonomian yang baik mengindikasikan bahwa aktivitas ekonomi pada suatu negara juga berjalan dengan baik. Hal ini akan membuka peluang bagi masyarakat untuk memperoleh penghasilan dan dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Sebaliknya, kondisi perekonomian yang buruk akan menjadi ancaman bagi masyarakat.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kondisi perekonomian. Baru-baru ini, pandemi Covid-19 menjadi salah satu ancaman bagi kondisi perekonomian dunia, termasuk Indonesia. Indonesia mengalami resesi ekonomi yang tentunya menimbulkan kerugian bagi berbagai pihak. Pendapatan masyarakat menurun, pengangguran meningkat, aktivitas ekonomi terhambat, bahkan beberapa sektor hampir tidak dapat menjalankan aktivitas ekonominya. Selain itu, sistem ekonomi yang saling terintegrasi secara global mengakibatkan kondisi perekonomian yang saling mempengaruhi antara suatu negara dengan negara lainnya (Septiani & Lestari, 2016). Perang dagang antara Cina dengan Amerika Serikat cukup mempengaruhi kondisi perekonomian negara yang memiliki hubungan ekonomi dengan keduanya. Hal ini membuat kondisi perekonomian menjadi sangat penting untuk diperhatikan.

Perbankan memiliki peran yang sangat besar dalam menggerakkan perekonomian nasional karena perbankan berperan di segala aktivitas perekonomian. Menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, salah satu fungsi utama perbankan adalah sebagai penghimpun dana dalam bentuk simpanan dan penyalur dana masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup rakyat.

Aktivitas ini dapat membantu negara dalam pemulihan ekonomi pada saat kondisi perekonomian menurun ataupun pada saat resesi. Restrukturisasi kredit yang dilakukan bank juga dapat membantu pemulihan ekonomi. Oleh karena itu, kinerja perbankan perlu diperhatikan dan ditingkatkan karena bank memiliki peran yang sangat penting bagi perekonomian suatu negara.

Kinerja perusahaan perbankan dapat diukur dengan *profitability* perusahaan. Makin tinggi *profitability* suatu bank akan makin tinggi pula kinerja bank tersebut. Bank yang menghasilkan laba mencerminkan bahwa bank tersebut dapat membiayai biaya operasional yang terjadi dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Sebagai penghimpun dana masyarakat, bank perlu mendapatkan kepercayaan masyarakat untuk menyimpan dana masyarakat. Bank yang memiliki kesehatan finansial yang lebih baik akan mendapatkan kepercayaan yang lebih tinggi dari masyarakat. Hal ini mencerminkan bahwa bank dapat mengelola dana yang dihimpun dengan baik. *Profitability* merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kesehatan finansial suatu bank. Sebagai suatu unit bisnis, bank juga berorientasi untuk memperoleh keuntungan. Namun disisi lain, aktivitas bisnis perbankan memiliki risiko yang sangat besar. Potensi kerugian baik yang dapat diperkirakan maupun tidak dapat diperkirakan membuat perbankan perlu mempersiapkan untuk memitigasi risiko yang ada.

Profitability merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal perusahaan. Terdapat dua pengukuran *profitability* yang umum digunakan, yaitu *Return on Asset (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)*. Walaupun keduanya digunakan untuk mengukur *profitability*, tapi keduanya memiliki fokus yang berbeda. *Return on asset* menunjukkan kemampuan perusahaan perbankan dalam menghasilkan *income* dari pengelolaan aset yang dimiliki, sedangkan *return on equity* menunjukkan kemampuan perusahaan perbankan mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan *income* (Choerudin *et al.*, 2016).

Tingkat *profitability* perusahaan perbankan dapat dipengaruhi dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berkaitan dengan pengelolaan internal bank seperti pengelolaan sumber daya yang

dimilikinya yang dapat mempengaruhi *profitability* perusahaan, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar perusahaan yang dapat mempengaruhi *profitability* perusahaan. Faktor eksternal biasanya berkaitan dengan kondisi ekonomi seperti tingkat bunga, nilai tukar, tingkat inflasi dan sebagainya. Tingkat *profitability* pada penelitian ini akan diukur dengan *return on asset*. *Return on asset* merupakan rasio keuangan yang membandingkan antara *net income* yang dihasilkan suatu perusahaan dengan *total asset*. Rasio ini akan mencerminkan bagaimana perusahaan dapat memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya dengan baik untuk memperoleh keuntungan. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus untuk meneliti faktor internal yang dapat mempengaruhi *profitability* perbankan seperti *Capital Adequacy ratio (CAR)*, *Non-Performing Loan (NPL)*, dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*.

Capital adequacy ratio merupakan perbandingan antara modal yang dimiliki perbankan dengan *Risk Weighted Asset (RWA)* perbankan. Rasio ini mencerminkan kemampuan bank dalam menghadapi risiko kerugian dari aktivitas bisnisnya dan kemampuan bank dalam mendanai kegiatan operasionalnya. *Capital adequacy ratio* memiliki hubungan positif dengan *return on asset*. Tingginya *capital adequacy ratio* mencerminkan bahwa bank mampu menghadapi risiko yang mungkin terjadi. Hal ini juga mengindikasikan bahwa bank memiliki kesehatan finansial yang baik dan keadaan ini kan memberikan kontribusi bagi profitabilitas perbankan. *Capital adequacy ratio* yang tinggi juga mencerminkan rendahnya risiko yang dimiliki bank. Risiko yang rendah memiliki dampak yang positif terhadap *profitability* perbankan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Yusuf & Surjaatmadja (2018), Swandewi & Purnawati (2021), serta Nguyen (2020) menyatakan bahwa *capital adequacy ratio* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *return on asset*. Namun, hasil yang berbeda ditemukan oleh penelitian Choerudin *et al.* (2016) dan Paleni *et al.* (2017). *Capital adequacy ratio* digunakan sebagai variabel mediasi pengaruh *non-performing loan* dan *loan to deposit ratio* terhadap *profitability* karena *capital adequacy ratio* dapat menjadi faktor penentu berjalannya kegiatan operasional bank dalam menghimpun dan menyalurkan dana Septiani & Lestari (2016). Tingkat *capital adequacy ratio* yang

baik dianggap dapat mengurangi dampak risiko kredit dan risiko likuiditas yang terjadi karena bank memiliki modal yang cukup untuk mengatasi risiko tersebut. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No.15/12/PBI/2013, permodalan minimum yang wajib dimiliki suatu bank adalah delapan persen.

Non-performing loan merupakan rasio keuangan perbankan yang mengukur tingkat risiko kredit yang dihadapi perusahaan. Risiko kredit merupakan risiko kerugian yang dialami perbankan akibat kegagalan debitur dalam memenuhi kewajibannya Dewi (2014). *Non-performing loan* membandingkan total kredit bermasalah dengan total kredit yang disalurkan kepada debitur. Makin tinggi *non-performing loan* maka makin tinggi juga kemungkinan gagal bayar oleh debitur. Tingginya nilai kredit bermasalah akan meningkatkan risiko perusahaan dan mengakibatkan terhambatnya proses penerimaan pendapatan yang kemudian akan menurunkan *income* perusahaan. Makin tingginya *non-performing loan* pada bank akan berpengaruh negatif terhadap *capital adequacy ratio*. Risiko kredit yang tinggi akan menurunkan *capital adequacy ratio* bank karena risiko kerugian yang ditanggung bank akan makin besar. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Swandewi & Purnawati (2021) serta Septiani & Lestari (2016), sedangkan Choerudin *et al.* (2016) menemukan hasil yang berbeda bahwa *non-performing loan* berpengaruh signifikan positif terhadap *capital adequacy ratio*. *Non-performing loan* juga memiliki pengaruh negatif terhadap *profitability*. Makin tingginya kredit bermasalah akan menghambat pendapatan dan meningkatkan biaya gagal bayar yang kemudian akan menurunkan *income* perusahaan. *Non-performing loan* memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap *return on asset* ditemukan dalam penelitian Choerudin *et al.* (2016) dan Nguyen (2020). Namun, hasil yang tidak sama ditemukan oleh Paleni *et al.* (2017) dan Dewi (2014).

Loan to deposit ratio merupakan perbandingan antara total kredit yang disalurkan oleh pihak bank dengan total dana pihak ketiga atau total dana yang dihimpun dari masyarakat. *Loan to deposit ratio* dapat digunakan untuk mengukur risiko likuiditas bank. Makin tinggi *loan to deposit ratio* bank maka akan mencerminkan makin tingginya kredit yang disalurkan bank. Makin tingginya kredit yang disalurkan akan memaksimalkan bank dalam memperoleh

pendapatan. Hal ini akan berpengaruh positif terhadap *capital adequacy ratio* karena bank dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa menggunakan modal sebagai pembiayaan. Hasil yang sejalan ditemukan oleh penelitian Choerudin *et al.* (2016), sedangkan Liyana & Indrayani (2020) menyatakan hasil yang sebaliknya. Makin tingginya kredit yang disalurkan bank akan meningkatkan *profitability* bank karena tingginya pemanfaatan sumber daya dilakukan bank untuk memperoleh pendapatan. Paleni *et al.* (2017) menyatakan adanya pengaruh signifikan positif antara *loan to deposit ratio* terhadap *return on asset*. Penelitian Dewi (2014) dan Choerudin *et al.* (2016) menyatakan bahwa *loan to deposit ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on asset*.

Kondisi perekonomian Indonesia mengalami tren penurunan sejak 2018. Bahkan pada tahun 2020, pertumbuhan ekonomi Indonesia hanya sebesar -2,07 persen (Fadlli, 2021). Ketidakstabilan kondisi ekonomi berpengaruh negatif terhadap perekonomian masyarakat. Penyaluran kredit oleh bank merupakan salah satu aktivitas untuk membantu pemulihan ekonomi. Perurunan kondisi perekonomian seharusnya diikuti dengan meningkatnya permintaan kredit, namun kenyataannya tingkat pertumbuhan penyaluran kredit perbankan mengalami penurunan. Pada tahun 2018, tingkat penyaluran kredit adalah sebesar 11,82 persen. Tingkat penyaluran kredit mengalami penurunan pada tahun 2019 menjadi 6,08 persen, bahkan pada tahun 2020 pertumbuhan penyaluran kredit terkontraksi hingga -2,41 persen (Suryowati, 2021). Penurunan yang terjadi disebabkan oleh berbagai faktor seperti bank lebih berhati-hati dalam memberikan kredit, masyarakat beralih ke pendanaan luar negeri, dan ketidakstabilan ekonomi yang terjadi. Penyaluran kredit merupakan salah satu kegiatan yang mampu mendukung pemulihan ekonomi disaat terjadinya dinamika perekonomian global. Namun disisi lain, perbankan juga merupakan unit bisnis yang berorientasi untuk memperoleh keuntungan. Ketidakstabilan ekonomi juga akan meningkatkan risiko kredit dan risiko likuiditas perbankan. Hal ini membuat perbankan menjadi harus lebih berhati-hati dalam menyalurkan kredit. Akan tetapi jika bank tidak cukup menyalurkan kredit, dapat berdampak negatif pada *profitability* bank. Hal ini dikarenakan bank tetap harus membayar bunga untuk masyarakat yang

menghimpun dana di bank, namun pendapatan bank menurun akibat pembatasan penyaluran kredit dan meningkatnya risiko kredit. Hal ini kemudian akan meningkatkan juga risiko likuiditas bank. Berdasarkan permasalahan, inkonsistensi hasil dan *research gap* yang terjadi pada uraian di atas, maka penelitian ini berjudul “Pengaruh *NPL* dan *LDR* terhadap *Profitability* Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020 dengan *CAR* sebagai Variabel Mediasi”.

2. Identifikasi Masalah

Profitability merupakan salah satu indikator untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Makin tinggi *profitability* perusahaan, akan menunjukkan kinerja perusahaan yang makin baik pula. *Profitability* pada perusahaan perbankan merupakan salah satu indikator yang sangat penting karena dapat digunakan untuk mengindikasikan keberlanjutan perusahaan. Terdapat penelitian-penelitian terdahulu yang telah meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi *profitability* perusahaan perbankan, namun hasil yang diperoleh masih kurang konsisten. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan hasil yang lebih akurat.

Hasil penelitian Swandewi & Purnawati (2021) serta Septiani & Lestari (2016) menyatakan bahwa *non-performing loan* berpengaruh signifikan negatif terhadap *capital adequacy ratio*. Hasil yang berbeda ditemukan dalam penelitian Choerudin *et al.* (2016) yang menemukan bahwa *non-performing loan* berpengaruh signifikan positif terhadap *capital adequacy ratio*. Liyana & Indrayani (2020) menyatakan bahwa *non-performing loan* tidak berpengaruh signifikan terhadap *capital adequacy ratio* perusahaan perbankan.

Pengaruh signifikan positif antara *loan to deposit ratio* terhadap *capital adequacy ratio* ditemukan dalam penelitian Annor *et al.* (2020). Liyana & Indrayani (2020) menyatakan bahwa *loan to deposit ratio* berpengaruh signifikan negatif terhadap *capital adequacy ratio*, sedangkan penelitian Liyana & Indrayani (2020) mengungkapkan bahwa *loan to deposit ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *capital adequacy ratio*.

Paleni *et al.* (2017), Swandewi & Purnawati (2021), Choerudin *et al.* (2016), dan Nguyen (2020) menemukan bahwa *non-performing loan* berpengaruh signifikan negatif terhadap *return on asset*. Hasil tersebut tidak konsisten dengan penelitian Yudha *et al.* (2017) yang menemukan bahwa *non-performing loan* berpengaruh positif signifikan terhadap *return on asset*. Dewi (2014) serta Liyana & Indrayani (2020) menyatakan bahwa *non-performing loan* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on asset*.

Penelitian Nguyen (2020) dan Yudha *et al.* (2017) menemukan bahwa *loan to deposit ratio* memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap *return on asset*. Sementara penelitian Paleni *et al.* (2017) menyatakan adanya pengaruh signifikan positif antara *loan to deposit ratio* terhadap *return on asset*. Selain itu, penelitian Dewi (2014), Liyana & Indrayani (2020), serta Choerudin *et al.* (2016) menyatakan bahwa *loan to deposit ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on asset*.

Yusuf & Surjaatmadja (2018), Swandewi & Purnawati (2021), Septiani & Lestari (2016), serta Nguyen (2020) menyatakan bahwa *capital adequacy ratio* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *return on asset*. Hasil penelitian ini berbeda dari hasil penelitian Choerudin *et al.* (2016) dan Paleni *et al.* (2017) yang menyatakan bahwa *capital adequacy ratio* memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap *return on asset*. Sedangkan penelitian Dewi (2014) serta Liyana & Indrayani (2020) tidak menemukan adanya pengaruh signifikan antara *capital adequacy ratio* terhadap *return on asset*.

Swandewi & Purnawati (2021) serta Liyana & Indrayani (2020) menyatakan bahwa *non-performing loan* berpengaruh terhadap *return on asset* dengan dimediasi oleh *capital adequacy ratio*. Sedangkan dalam penelitian Choerudin *et al.* (2016) menemukan bahwa *capital adequacy ratio* tidak memediasi pengaruh *non-performing loan* terhadap *return on asset*. Menurut Septiani & Lestari (2016) *loan to deposit ratio* berpengaruh terhadap *return on asset* dengan dimediasi oleh *capital adequacy ratio*. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Choerudin *et al.* (2016) serta Liyana & Indrayani (2020) yang menyatakan bahwa *capital*

adequacy ratio tidak dapat memediasi pengaruh *loan to deposit ratio* terhadap *return on asset*.

3. Batasan Masalah

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi *profitability* perusahaan perbankan seperti *firm size*, *competition*, biaya operasional, *non-performing loan*, *loan to deposit ratio*, *net interest margin*, dan masih banyak lagi. Mengingat adanya keterbatasan waktu dan untuk menjaga agar penelitian ini menjadi lebih terarah, maka penelitian akan berfokus pada dua variabel independen, satu variabel mediasi, dan satu variabel dependen. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah *non-performing loan* dan *loan to deposit ratio*. Variabel mediasi yang digunakan adalah *capital adequacy ratio* dan variabel dependen yang diteliti adalah *profitability*. Selain itu, penelitian ini dibatasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, serta batasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: 1) apakah *NPL* berpengaruh signifikan negatif terhadap *CAR* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020?; 2) apakah *LDR* berpengaruh signifikan positif terhadap *CAR* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020?; 3) apakah *NPL* berpengaruh signifikan negatif terhadap *profitability* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020?; 4) apakah *LDR* berpengaruh signifikan positif terhadap *profitability* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020?; 5) apakah *CAR* berpengaruh signifikan positif terhadap *profitability* perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020?; 6) apakah *NPL* berpengaruh signifikan negatif terhadap *profitability* melalui *CAR* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020?; 7) apakah

LDR berpengaruh signifikan positif terhadap *profitability* melalui *CAR* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah: 1) untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh *NPL* terhadap *CAR* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020; 2) untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh *LDR* terhadap *CAR* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020; 3) untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh *NPL* terhadap *profitability* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020; 4) untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh *LDR* terhadap *profitability* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020; 5) untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh *CAR* terhadap *profitability* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020; 6) untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh *NPL* terhadap *profitability* melalui *CAR* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020; 7) untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh *NPL* terhadap *profitability* melalui *CAR* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

2. Manfaat

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh *non-performing loan* dan *loan to deposit ratio* terhadap *profitability* perusahaan perbankan melalui *capital adequacy ratio*. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan seperti manajemen perusahaan dan penelitian selanjutnya.

Bagi manajemen perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat bermanfaat

dalam proses evaluasi dan mitigasi risiko perusahaan perbankan dengan tujuan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dan referensi untuk penelitian sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Akani, H. W., & Vivian, A. (2018). Theoretical Perspectives of Earnings, Profitability and Asset Quality in Banking: Descriptive Evidence from Nigeria Economy. *World Journal of Finance and Investment Research*, 3(1), 2550–7125.
- Annor, E. S., Obeng, F. S., & Nti, N. O. (2020). Determinants of Capital Adequacy among the Commercial Banks in Ghana. *Journal of Economics, Management and Trade*, 26(1), 88–95. <https://doi.org/10.9734/jem/2020/v26i130222>
- Ariwidanta K.T, & Wiksuana I.G.B. (2018). The Effect of Credit and Liquidity Risk on Bank Profitability and Capital Adequacy Ratio as Mediation Variables in Indonesia. *Russian Journal of Agricultural and Socio- Economic Sciences*, 9, 165–171.
- Choerudin, A., Yuniatun, E., & Kusdiasmo, B. (2016). Pengaruh Non Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return on Asset (ROA) dengan Capital Adequacy Ratio (CAR) sebagai Variabel Intervening. *ProBank, Jurnal Ekonomi Dan Perbankan*, 2(2), 28–47.
- Dewi, S. P. (2014). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 18(3), 422–437. <https://doi.org/10.24912/ja.v18i3.274>
- Doan, N. T., Hoang, D. P., & Pham, A. H. T. (2020). Media reputation: a source of banks' financial performance. *International Journal of Bank Marketing*, 38(6), 1399–1419. <https://doi.org/10.1108/IJBM-02-2020-0047>
- Fadlli, M. D. (2021). Pertumbuhan Ekonomi 2020 Minus, Lebih Rendah dari Perkiraan Pemerintah. Retrieved from studiekonomi.com website: <https://studiekonomi.com/nasional/pertumbuhan-ekonomi-2020-minus-lebih-rendah-dari-perkiraan-pemerintah/>
- Ghozali, H. I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2018). *Intermediate Accounting Volume 2 IFRS Edition*. United States of America : John Wiley & Sons.
- Liyana, L., & Indrayani, E. (2020). The Effect of Non-Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR) and Net Interest Margin (NIM) on Financial Performance (ROA) With Car as Intervening Variables on Go Public

- Commercial Banks in Indonesia and Listed on BEI Period 2014-2018. *Asian Journal of Social Science and Management Technology*, 2(2), 61–75.
- Nguyen, T. H. (2020). Impact of Bank Capital Adequacy on Bank Profitability Under Basel II Accord: Evidence From Vietnam. *Journal of Economic Development*.
- Paleni, H., Hidayat, S., & Dadang P., J. (2017). Determinants of profitability: Evidence from Indonesian Firms. *International Journal of Economic Perspectives*, 11(3), 1049–1057.
- Purnomo, R. A. (2016). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo: Wade Group
- Septiani, R., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh NPL dan LDR terhadap Profitabilitas dengan CAR sebagai Mediasi Pada PT BPR PasarRaya Kuta. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(1).
- Silaban, P. (2017). The Effect of Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin and Non-Performing Loans on Bank Profitability: The Case of Indonesia. *International Journal of Economics and Business Administration*, V(Issue 3), 58–69. <https://doi.org/10.35808/ijeba/135>
- Silaen, D. S. (2018). *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Bogor: In Media.
- Sudiyatno, B., Puspitasari, E., Susilowati, Y., Sudarsi, S., & Udin, U. (2019). Determinants of Capital Adequacy Ratio: An Empirical Study on the Conventional Banks in Indonesia. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 9(7), 115–127.
- Sugiyono, P. D. (2018). *Metode Penelitian Sugiyono: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryowati, E. (2021). Ini Jurus Pemerintah agar Kredit Lebih Masif. Retrieved December 25, 2021, from jawapos.com website: <https://www.jawapos.com/ekonomi/finance/27/03/2021/ini-jurus-pemerintah-agar-kredit-lebih-masif/>
- Swandewi, N. K. M., & Purnawati, N. K. (2021). Capital Adequacy Ratio Mediates the Effect of Non-Performing Loan on Returns on Assets in Public Commercial Banks. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5(1), 651–656.
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 10 TAHUN 1998 TENTANG PERBANKAN.
- Vu, H. P., & Dang, N. D. (2020). Determinants Influencing Capital Adequacy

Ratio of Vietnamese Commercial Banks. *Accounting*, 6(5), 871–878.
<https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.5.007>

Yudha, A., Chabachib, M., & Pangestuti, I. R. D. (2017). Analysis of the Effect of NPL, NIM, Non Interest Income, and LDR toward ROA with Size as Control Variables (Differences Study on Domestic and Foreign Banks Listed on BEI Period 2010-2015). *Jurnal Bisnis Strategi*.

Yusuf, M., & Surjaatmadja, S. (2018). Analysis of Financial Performance on Profitability with Non Performance Financing as Variable Moderation (Study at Sharia Commercial Bank in Indonesia Period 2012–2016). *International Journal of Economics and Financial Issues*, 8(4), 126–132.